



Dampak Wabah COVID-19 Terhadap Pelayanan Perpustakaan di Indonesia

Deti Kusmayati¹, Usman Radiana², Syarifah Kamariyah³, Emilia Simalun⁴
Universitas Tanjungpura^{1,2,3,4}

Email: dkusmayati@gmail.com¹, UsmanRadiana@gmail.com², f2171211033@student.untan.ac.id³, f21711015@student.untan.ac.id⁴

*Correspondence

INFO ARTIKEL

Diterima : 05-04-2022

Diterima dalam bentuk revisi : 17-04-2022

Diterima dalam bentuk revisi : 21-04-2022

Kata kunci: pandemi COVID-19; dampak COVID-19; pelayanan perpustakaan; evaluasi; refleksi; *online*;

Keywords: COVID-19 pandemi; the impact of COVID-19; library services; evaluation; reflection.

ABSTRAK

Wabah Corona Virus masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020. Pandemi COVID-19 ini memberikan banyak dampak yang terjadi di beberapa pelayanan di Indonesia tak terkecuali dalam pelayanan perpustakaan. Di dunia pendidikan perpustakaan merupakan sumber informasi yang banyak dipilih untuk mendapatkan literature. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kajian studi kepustakaan objek penelitian berupa artikel, jurnal ilmiah dan buku yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dalam pelayanan perpustakaan. Pada artikel ini menampilkan laporan dari journal penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan di massa COVID-19 diberbagai daerah di Indonesia Masyarakat mulai mencari informasi melalui jaringan internet. Jurnal ini bertujuan merangkum hasil penelitian dalam jurnal tentang pelayanan perpustakaan akibat dampak wabah COVID-19, massa corona telah menjadi kaca pembesar yang telah membantu seseorang untuk secara kritis mencari jalan agar masih bisa mendapatkan informasi. Sejak bulan maret 2020 banyak momen evaluasi dan refleksi, baik *online* maupun Tatap muka terbatas, memeberikan informasi pemikiran tentang dampak wabah COVID-19 terutama terhadap pelayanan perpustakaan

ABSTRACT

The Corona Virus outbreak entered Indonesia in early March 2020. This COVID-19 pandemic has had many impacts on several services in Indonesia, including library services. In the world of education, the library is a source of information that is widely chosen to obtain literature. This study uses a descriptive method of literature study. The object of this research is articles, scientific journals and books related to the problems faced in library services. Large-Scale Social Restrictions (PSBB) from the government, namely staying at home to reduce the transmission rate of COVID-19 in Indonesia. The public began to seek information through the internet. This journal aims to explain the impact of the COVID-19 outbreak on library services in Indonesia, the corona mass has become a magnifying glass that has helped someone to critically look for ways so that they can still get information. Since March 2020 there have been many moments of evaluation and reflection, both online and limited face-to-face, this insight provides ideas about the impact of the COVID-19 outbreak on library services in Indonesia.

Pendahuluan

Di penghujung tahun 2019, dunia dihebohkan dengan wabah virus yang bernama Corona Virus. Munculnya wabah ini dan pertama kali terdeteksi di China. Pemerintah China telah menelusuri kasus pertama yang terkonfirmasi positif virus corona baru atau *COVID-19* yang telah menyebar luas di beberapa negara di dunia, termasuk Indonesia. Adapun, pertama kali virus ini masuk ke Indonesia adalah pada awal bulan Maret 2020 pada 25 Mei 2020 pukul 14.05 WIB ([Khathir & Gani, 2021](#)).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Virus Corona (*COVID-19*) sebagai jenis penyakit dengan faktor risiko yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu, Presiden Joko Widodo telah menetapkan status kedaruratan, saat ini semakin beragam, karena munculnya Media Sosial. Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web berbasis hingga beberapa waktu sebelum kasus terkonfirmasi atau hingga 17 November 2019.

Menurut ([Nasruddin & Haq, 2020](#)) hingga bulan Mei 2020 sudah diketahui adanya penyebaran wabah *COVID-19* Corona Virus atau yang dikenal dengan nama lain *COVID-19*, pemerintah Indonesia telah memutuskan untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di masyarakat.

Pandemi *COVID-19* ini memberikan banyak dampak bagi perekonomian di Indonesia. Beberapa industri terpaksa merugi, karena usahanya harus tutup beberapa waktu ([Pratiwi & Wahid, 2021](#)). Hal tersebut terjadi, karena adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia. Tantangan publik yang merupakan masalah publik sudah ada sebelum pandemi ini muncul seperti perubahan iklim, ketergantungan terhadap bahan bakar, meningkatnya ketidaksetaraan dan erosi demokrasi yang perlu didiskusikan di ranah publik. Tidak terkecuali penyediaan Informasi yang dibutuhkan yang semula dapat dilakukan secara tatap muka langsung diperpustakaan penyedia informasi terpaksa dihentikan dengan adanya wabah *COVID 19*.

Program penelitian di seluruh dunia terutama berfokus pada aspek lingkungan dan ekonomi, seperti yang terlihat bersama UN-Habitat dalam memajukan Agenda Baru Perkotaan dan Agenda 2030 ([Rooij et al., 2020](#)). Pencantuman keadilan *Sosio-Spasial* (keadilan spasial) dalam perencanaan dan desain kurikulum bahkan lebih mendesak pasca pandemi *COVID -19*. Menurut ([Hakim, 2016](#)) UU no 1 pasal 15 Undang undang no 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan menengah dan kejuruan mempersiapkan peserta untuk daya saing di dunia kerja. Revolusi 4.0 berdampak pada pendidikan, termasuk teknologi pendidikan dan sistem manajemen kelas ([Ferlianti et al., 2022](#)).

Pertimbangan untuk rencana sekarang dan masa depan berlaku untuk pelayanan diperpustakaan: Tidak adanya kontak fisik secara langsung dalam lingkungan *online* dapat menghasilkan gagasan baru seseorang dapat bangga dengan ketahanan dan fleksibilitas yang telah ditunjukkan oleh sektor pendidikan sekarang di sebagian besar tempat ada juga sebagian yang tetap bertahan di tempat tempat yang tidak ada akses ke komputer dan koneksi internet yang baik.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kurangnya dukungan sosial dan jumlah stres yang dihadapi siswa berdampak serius pada kesejahteraan mereka. Menurut ([Sulfemi & Yasita, 2020](#)) telah menemukan bahwa diskusi kelompok-kelompok dan interaksi verbal cenderung mengurangi pengalaman stres global dan memiliki dampak positif pada dukungan sosial. Pada umumnya dapat mengambil manfaat dari interaksi pribadi dalam jumlah besar dengan teman sebaya dan guru dan memberikan perasaan dukungan sosial yang dibutuhkan untuk. "Ada sektor yang diperkirakan jadi *winner* atau *loser*."

Dampak pada pengalaman guru setelah perubahan terjadi akibat COVID memaksa harus pindah kependidikan *online*, guru mulai bereksperimen dengan beberapa *Platform online Platform* ini sangat cocok untuk pertemuan dan diskusi bahkan lebih baik dari pertemuan tatap muka karena semua orang dapat mendengarkan satu sama lain dengan lebih baik namun pada kenyataannya tidak dilengkapi untuk mendukung pengajaran, desain secara efisien memerlukan misalnya visualisasi resolusi tinggi dalam peralatan pengajaran. Dampak lain dari pengajaran *online* dari segi waktu terkadang dapat menghemat waktu namun pada kenyataannya memerlukan banyak waktu jika terkendala jaringan yang tidak stabil. Artikel ini bertujuan untuk menyampaikan informasi dan deskripsi hasil penelitian tentang dampak COVID-19 terhadap pelayanan perpustakaan

Dampak pandemi memaksa pelayanan di perpustakaan mengalami perubahan, perpustakaan merupakan salah tempat kumpulan referensi yang diperlukan dalam pembelajaran.

Menurut ([Basuki, 2016](#)) Perpustakaan adalah bagian dari suatu bangunan yang digunakan untuk menyimpan buku-buku terbitan dalam susunan tertentu agar lebih mudah dibaca, bukan untuk diperjualbelikan. Dalam kamus besar KBBI layanan merupakan kemudahan yang diberikan sehubungan jual, beli, jasa, dan barang. Menurut ([Huda, 2014](#)) Tindakan atau kinerja yang disediakan oleh satu sisi untuk pihak lain tidak terlihat dan produksi aset adalah penjelasan tentang layanan.

Riset ini bertujuan untuk merangkum hasil penelitian dalam jurnal tentang pelayanan perpustakaan akibat dampak wabah COVID-19, massa corona telah menjadi kaca pembesar yang telah membantu seseorang untuk secara kritis mencari jalan agar masih bisa mendapatkan informasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kajian studi kepustakaan objek penelitian berupa artikel, jurnal ilmiah dan buku yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dalam pelayanan perpustakaan. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai referensi yang berkaitan dengan fenomena yang dapat diamati dari buku, jurnal, berita, dokumen, catatan sejarah dan lain-lain ([Barokah, 2021](#)). Menurut dalam ([Sitorus, 2011](#)) Metode deskriptif adalah metode melihat keadaan sekelompok orang, suatu objek, seperangkat kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu golongan peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif kajian *study* kepustakaan

ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, realistis dan akurat, gambaran, gambaran tentang fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti.

Menurut ([Sugiyono](#), 2015) menunjukkan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian metode deskriptif tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. Menurut ([Widiyanti & Firmansyah](#), 2018) metode analisis konten adalah teknik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik yang berbeda dari tujuan, cara sistematis dan secara umum.

Hasil dan Pembahasan

A. Pelayanan Perpustakaan Di Masa Pandemi COVID-19

Perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi bagi masyarakat dalam masa pandemi tetap harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Situasi dan kondisi pada saat pandemi yang berbeda dengan sebelum pandemi. Pada masa pandemi dimana masyarakat diharuskan melakukan aktivitas dari rumah, termasuk belajar dari rumah, akan merubah sistem pelayanan perpustakaan yang semula dilakukan secara langsung. Pelayanan perpustakaan harus dilakukan secara *online/daring*, baik pelayanan sumber informasi maupun pelayanan administrasi.

Hasil penelitian yang ditulis dalam beberapa jurnal Indonesia tentang dampak wabah COVID-19 terhadap pelayanan perpustakaan pemanfaatan media sosial sebagai Sarana Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* ([Kiantini](#), 2021) dari penelitiannya diperoleh hasil bahwasannya penggunaan media sosial sebagai sarana layanan pemanfaat pemanfaatan layanan perpustakaan menggunakan media sosial harus dikelola dengan baik dan memberikan informasi pengetahuan sesuai dengan kebutuhan pengguna ini dapat memudahkan interaksi antara pemustaka dan pustakawan dan terjadi peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan dan koleksi bahan perpustakaan, perpustakaan di masa pandemi merupakan media yang efektif dimanfaatkan sebagai sarana layanan perpustakaan di masa pandemi COVID-19 ini didasarkan pada hasil dari penyebarluasan informasi perpustakaan dapat diterima secara menyeluruh oleh pengguna perpustakaan.

Menurut ([Herawati](#), 2021) *New habit pada perpustakaan dimassa Pandemi COVID-19*. Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia perpustakaan digital perlu untuk dikembangkan terlebih pada perpustakaan yang sudah mengembangkan penerapan perpustakaan digital, baik untuk perpustakaan diinstansi maupun perpustakaan umum Pandemi COVID-19 menjadi pelajaran bagi perpustakaan. Pengguna menginginkan informasi dapat diakses secara manual dan dapat digunakan kapan saja, di mana saja. *Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Tawadhu* dideskripsikan Perpustakaan akan menyediakan koleksi digital untuk diakses dan digunakan pengguna. Ide-ide kreatif dan inovatif dari pustakawan memegang peranan yang sangat penting peran memberikan solusi agar peran perpustakaan tetap menjadi perpustakaan yang memberikan layanan berupa

bahan pustaka dalam meningkatkan pengetahuan dan pendidikan di masyarakat ([Arystison et al., 2021](#)).

Strategi Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi COVID-19 menuliskan perpustakaan juga harus memperkuat layanan digital meningkatkan kemampuan pustakawan, yaitu menyediakan koleksi, layanan sirkulasi, bahan referensi, dan menyelenggarakan kegiatan *online* ([Adesti Putri Anesia et al., 2021](#)).

Penelitian dari ([Neog, 2020](#)) “*Library services through Social Media during lockdown due to COVID-19 with special reference to University Libraries of Assam. Library Philosophy and Practice*” ada beberapa permasalahan yang dialami baik, oleh pengelola maupun pengguna perpustakaan yaitu jaringan internet yang kurang memadai serta respon pengguna perpustakaan yang kurang serta kebijakan yang diterapkan tidak jelas, perpustakaan assam juga menggunakan media sosial lain seperti facebook, blog, dan twitter perpustakaan sebagai penyedia kebutuhan informasi senantiasa memberikan layanannya kepada pengguna walaupun dalam kondisi yang belum maksimal perpustakaan juga menyediakan layanan informasi khusus mengenai COVID 19 dan juga bahan kajian untuk para peneliti mengenai COVID 19 kedepannya perpustakaan akan terus mengembangkan layanan perpustakaan digital yang sesuai dengan kebutuhan dan mengadopsi social media yang mampu membawa jangkauan pengguna menjadi lebih luas pelayanan perpustakaan assam menggunakan media sosial yaitu *Whatsapp* memiliki peminat yang lebih banyak dibanding dengan pelayanan perpustakaan yang disediakan lainnya di masa pandemi.

Pemanfaatan perpustakaan digital dapat dioperasikan kembali web sekolah sebagai penyebarluasan informasi secara inovatif dan menarik dalam layanan *online* selama pandemi meringankan siswa untuk tidak kena denda dan memberikan pinjaman dalam jangka Panjang dan dalam pembelajarn mampu membantu para pengguna perpustakaan. Menurut ([Maisonah, 2020](#)) pemanfaatan aplikasi *Platform Whatsapp* mampu menjadi solusi terhambatnya pelayanan perpustakaan di masa COVID-19 maka pelayanannya *online* menggunakan *Whatsapp* sebagai layanan SKBB perlu untuk dikembangkan lagi.

Perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi bagi masyarakat dalam masa pandemi tetap harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Situasi dan kondisi pada saat pandemi yang berbeda dengan sebelum pandemi. Pada masa pandemi dimana masyarakat diharuskan melakukan aktivitas dari rumah, termasuk belajar dari rumah akan merubah sistem pelayanan perpustakaan yang semula dilakukan secara langsung. “*Layanan Daring Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Sikap Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19 di Provinsi Riau*”. Media Pustakawan, Di Provinsi Riau layanan daring perpustakaan perguruan tinggi memiliki pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Layanan daring perpustakaan perguruan tinggi tersebut secara nyata turut menentukan dan memberikan kontribusi sebesar 7,3% terhadap kepuasan mahasiswa ([Hasan & Rifai, 2021](#)).

Menurut ([Ferdiansya & Hendrawan](#), 2019) “*Analisis Kepuasan Pelanggan Pengguna Layanan Electronic Certificate of Origin pada Direktorat Lalu Lintas Barang Badan Pengusahaan (BP) Batam. Journal of Applied Business Administration*” menyatakan bahwa layanan teknologi sangat mempengaruhi sistem pelayanan publik di Indonesia. Operasi layanan *online* yang dilakukan merupakan bentuk baru dari interaksi layanan yang tidak melakukan interaksi tatap muka. Pelayanan perpustakaan harus dilakukan secara *online/daring*, baik pelayanan sumber informasi maupun pelayanan administrasi. Menurut ([Suharti](#), 2020) “*Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi COVID-19 Buletin Perpustakaan*”. Hakikat layanan perpustakaan adalah menyediakan segala jenis bahan pustaka secara akurat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan pemakai, menyediakan sarana yang berbeda dalam mencari informasi. Selain menyediakan informasi dibutuhkan, perpustakaan juga harus menyediakan sarana temu balik agar dapat memudahkan pemustaka untuk mencari bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan informasinya.

B. Perubahan Kebijakan Pelayanan di Masa Pandemi COVID-19

1. Aktivasi Keanggotaan

a. Kebijakan Lama

Dampak dari pandemi *COVID-19* berimbas pada layanan aktivasi member yang biasanya hanya menerima aktivasi secara langsung.

b. Kebijakan Di Masa Pandemi

Semenjak pandemi *COVID-19* layanan aktivasi anggota membuat terobosan pelayanan dengan sistem *online*.

2. Perpanjangan Pengembalian Buku

a. Kebijakan Lama

Masa peminjaman buku dipergustakaan sebelumnya adalah 7 hari dengan estimasi perpanjangan maksimal 2 kali.

b. Kebijakan Di Masa Pandemi

Semenjak pandemi *COVID-19*, ditetapkan perubahan aturan tentang hal itu maka mulai dari ditetapkannya masa pandemi, aturan peminjaman buku dibatasi.

C. Dampak Positif dan Dampak Negatif Pandemi COVID-19 Terhadap Layanan Perpustakaan

1. Dampak Positif

- a. Bagi tenaga kependidikan yang aktif dan memiliki inisiatif tinggi, mereka selalu memberikan alternatif yang baik bagi sistem pelayanan perpustakaan.
- b. Adanya inovasi baru dalam sistem pelayanan perpustakaan, sehingga meningkatkan pengunjung website dan repository perpustakaan.
- c. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi lebih meningkat.
- d. Pelajar/Mahasiswa yang memiliki kendala dalam pengembalian buku, mendapat manfaat positif dengan adanya pandemi *COVID-19*, sehingga mereka memiliki waktu lebih lama untuk menggunakan koleksi buku yang dipinjam.

2. Dampak Negatif

- a. Tidak adanya kunjungan pemustaka akibat layanan ditutup selama *lockdown*.
- b. Sulitnya akses masuk ke perpustakaan, dikarenakan kondisi pembelajaran masih daring.
- c. Tidak adanya peminjaman dan pengembalian buku, semasa *lockdown*.
- d. Tidak diterapkannya denda selama pandemi *COVID-19*, membuat banyaknya koleksi yang masih dipinjam oleh mahasiswa.

D. Dampak Pandemi *COVID-19* Terhadap Pengunjung Perpustakaan

Selama masa pandemi *COVID-19* pengunjung perpustakaan mengalami penurunan yang sangat drastis, karena siklus *COVID-19* yang turun naik, membuat adanya perubahan kebijakan sistem layanan di berbagai lembaga yang menyediakan fasilitas perpustakaan. Di masa *lockdown* perpustakaan sama sekali tidak mendapati pengunjung, dikarenakan tidak dibukanya pelayanan perpustakaan. Tuntutan belajar secara *daring* membuat para pelajar/mahasiswa mesti memantau dan mengunjungi perpustakaan secara *online*.

Kesimpulan

Pendidikan dan perencanaan dimasa *COVID-19* memerlukan pengalaman yang dipaksakan pada keadaan, menuntut peningkatan kesadaran dan refleksi yang tinggi. Pengalaman telah menunjukkan bahwa lingkungan belajar virtual yang lengkap dilengkapi dengan banyak tantangan dan peringatan dapat membatasi pengalaman belajar, pembelajaran campuran lebih relevan pada saat *COVID-19*. Perubahan kebijakan terjadi terhadap layanan perpustakaan, dampak pandemi mempengaruhi layanan perpustakaan perubahan aturan aturan mekanisme yang jelas, perubahan aturan yang dibuat selama pandemic perlu ditinjau dari kesiapan staf dan kesiapan peralatan pendukung, pentingnya memanfaatkan peralatan informasi teknologi ,program dan aplikasinya dalam penunjang pelayanan agar mempermudah akses pengunjung yang memerlukan informasi dari perpustakaan dimana dan kapan saja.

Beberapa siswa yang awalnya tertutup pada pembelajaran umum lebih terbuka dan percaya diri dengan pembelajaran *online*. Dampak lain keberadaan toko buku dimasa *COVID-19* ini lebih berkurang pengunjungnya karena sudah tersediannya perpustakaan *online* dengan mudah diakses. Dari semua penelitian yang dituangkan dalam journal semua pelayanan perpustakaan beralih ke pelayanan digital atau *online* dengan memanfaatkan teknologi, pentingnya memanfaatkan peralatan informasi teknologi ,program dan aplikasinya dalam penunjang pelayanan agar mempermudah akses pengunjung yang memerlukan informasi dari perpustakaan dimana dan kapan saja. Operasi layanan *online* yang dilakukan merupakan bentuk baru dari interaksi layanan yang tidak melakukan interaksi tatap muka. Pelayanan perpustakaan harus dilakukan secara *online/daring*, baik pelayanan, sumber informasi maupun pelayanan administrasi.

Bibliografi

- Adesti Putri Anesia, A. P. A., Mohammad Syawaluddin, M. S., & Herlina, H. (2021). *Strategi Pengelola dalam Meningkatkan Pelayanan dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang)*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Arystison, R., Ahyani, N., & Wardiah, D. (2021). Manajemen Inovasi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Guru dan Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 615–624. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1185>
- Barokah, L. (2021). Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 168–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.52802/twd.v5i2.201>
- Basuki, S. (2016). *Pengantar Ilmu Perpustakaan, Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Ferdiansya, A., & Hendrawan, B. (2019). Analisis Kepuasan Pelanggan Pengguna Layanan Electronic Certificate of Origin pada Direktorat Lalu Lintas Barang Badan Pengusahaan (BP) Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 3(1), 79–95. <https://doi.org/10.37014/medpus.v28i2.1237>
- Ferlianti, S., Mu'iz, M. S., & Chandra, D. T. (2022). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dengan Metode Blended Learning's Station Rotation untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tekanan Hidrostatik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 266–272. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/japendi.v3i3.625>
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30596%2Fedutech.v2i1.575>
- Hasan, T., & Rifai, A. (2021). Layanan Daring Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Sikap Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19 di Provinsi Riau. *Media Pustakawan*, 28(2), 98–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.37014/medpus.v28i2.1237>
- Herawati, T. (2021). New Habbit Pada Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan*, 4(1), 65–80.
- Huda, A. S. (2014). Pengaruh pelayanan, promosi, dan lokasi terhadap kepuasan konsumen toko joko elektronik di Pati. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Kiantini, R. (2021). Kajian Literatur: Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Layanan

Perpustakaan di Masa Pandemi. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(1), 71–79. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i1.363>

Maisonah, M. (2020). Auto Whatsapp Sebagai Alternatif Layanan Perpustakaan pada Masa Pandemi Covid-19 di IAIN Curup. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 195–210. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29240/tik.v4i2.1988>

Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan masyarakat berpenghasilan rendah. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7), 639–648.

Neog, S. (2020). Library services through Social Media during lockdown due to COVID-19 with special reference to University Libraries of Assam. *Library Philosophy and Practice*, 2020, 1–12.

Rooij, R., Aalbers, K., Hausleitner, B., Newton, C., & Rocco, R. (2020). Education for the resilient city—teaching and learning urban design and planning in Covid-19 times. *Proceedings of the Institution of Civil Engineers-Urban Design and Planning*, 173(4), 119–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.1680/jurdp.20.00052>

Sitorus, M. (2011). *Metodologi penelitian pendidikan Islam*.

Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1–12.

Suharti, S. (2020). Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemi Covid 19. *Buletin Perpustakaan*, 53–64.

Sulfemi, W. B., & Yasita, O. (2020). Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 133–147.

Widiyanti, C. T., & Firmansyah, R. (2018). *Spatial Design Analysis dalam Proses Perencanaan dan Perancangan Interior*. <https://doi.org/10.25124/idealog.v3i2.1559>

© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

